



Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Mengacu pada KKNi & SN-DIKTI

Bermutu dan Berkarakter

**Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)
Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan**

2019

KURIKULUM KKNi
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)



Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

1. H. SAMSUL HADI, M.Pd
2. USWATUN CHASANA, M.Pd
3. ERMAYANTI, M.M
4. dll

FAKULTAS ILMU TARBIYAH
STIT AL-HIKMAH BUMI AGUNG WAY KANAN
2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang dengan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI untuk Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika, baik struktural, fungsional, dosen, mahasiswa maupun karyawan dan semua pihak atas dukungan yang diberikan dalam penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung.

Kurikulum Berbasis KKNI program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) ini merupakan struktur mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa sarjana pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang menggambarkan proses perkembangan dan rencana pencaian Visi, Misi, di Masa yang akan datang yang disusun berdasarkan capaian profil lulusan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mencakup parameter deskripsi umum (sikap religius dan sosial), kemampuan bidang kerja, pengetahuan, manajerial serta tanggung jawab.

Saran, kritik, dan masukan yang mengarah pada perbaikan sangat kami harapkan. Semoga Kurikulum Berbasis KKNI ini dapat menjadi jembatan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu diterima dalam pasar kerja Nasional maupun Internasional. Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Kurikulum Berbasis KKNI Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum	4
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN INSTITUSI DAN PROGRAM STUDI	
PIAUD	5
A. Visi dan Misi Institusi	5
B. Misi dan Misi Program Studi	6
BAB III STRUKTUR KURIKULUM	7
A. Profil Lulusan	7
B. Deskripsi Level 6 (S1) Pada KKNi	7
C. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)	8
D. Pemetaan Bahan Kajian	11
E. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah	15
F. Peta Kurikulum	17
G. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	18
H. Distribusi Mata Kuliah Persemester	20
BAB IV SISTEM PEMBELAJARAN	23
A. Pendekatan dan Metode Pembelajaran	23
B. Penilaian Hasil Belajar	29
C. Tenaga Pengajar	32
D. Sarana dan Prasarana Perkuliahan	33
E. Sistem Penjaminan Mutu	33
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada beberapa institusi ditandai adanya kebebasan mendirikan beberapa fakultas dan program studi yang disesuaikan dengan karakteristik institusi pendidikan. Salah satu implikasi pengembangan mandat ini adalah perubahan kurikulum yang sesuai dengan konteks dan perkembangan zaman. Kedua bukti keseriusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan kualitas kurikulum yang antisipatif dan proaktif terhadap tuntutan *stakeholders* secara berkelanjutan.

Peran dan fungsi kurikulum memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah institusi pendidikan tergambar jelas dalam Sistem Pendidikan Nasional. Karena Kurikulum merupakan alat krusial dalam merealisasikan program pendidikan. Sehingga gambaran sistem pendidikan sebuah perguruan tinggi dapat terlihat jelas dari kurikulumnya. Selain itu sejalan dengan tuntutan zaman, perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia pendidikan sudah masuk ke dalam sebuah inovasi. Inovasi dapat berjalan dan mencapai sarannya jika program pendidikan didesain sesuai dengan kondisi dan tuntutan zaman, oleh karena itu merancang kurikulum sebuah prodi dengan memperhatikan masyarakat setempat merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah Fakultas/Program Studi.

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dalam menyusun kurikulum berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama No. 353 tahun 2004 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam, dan Penyusunan Kurikulum mengacu KKNI. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini berperan aktif sebagai fasilitator dan motivator dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Penyusunan dan revisi kurikulum di lingkungan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan dalam bentuk penetapan dan perubahan komposisi materi perkuliahan yang terdiri dari mata kuliah komponen Nasional, komponen Institut, komponen Fakultas dan komponen Jurusan/Prodi. Adanya perubahan kurikulum ini perlu adanya evaluasi/tinjauan ulang terhadap kompetensi materi perkuliahan agar disesuaikan dengan kebutuhan pasar/kondisi terkini, sekaligus sebagai prosedur untuk menjembatani antara kebutuhan *stakeholders* dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atau antara kurikulum ideal dengan kurikulum realitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Kurikulum dirancang dan disusun oleh masing-masing jurusan yang berkoordinasi dengan wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga dengan memperhatikan jenjang dan jenis pendidikan kualifikasi, kompetensi lulusan serta adanya upaya pencapaian integrasi keislaman dan keilmuan sesuai dengan visi dan misi jurusan serta berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam tata cara penyusunan kurikulum perlu memperhatikan beberapa kriteria yaitu:

1. Kurikulum disusun harus mengacu kepada kualifikasi kompetensi lulusan yang diharapkan;
2. Kompetensi lulusan meliputi aspek wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, perilaku, dan sikap;
3. Kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi tiga yaitu kompetensi dasar (kompetensi wajib dimiliki oleh setiap lulusan/institut), Kompetensi Utama (kompetensi yang menjadi ciri khas fakultas/jurusan yang wajib dimiliki oleh semua lulusan fakultas) dan kompetensi tambahan (di luar kompetensi dasar dan tambahan) yang ditetapkan oleh jurusan atau yang dipilih oleh mahasiswa;
4. Kurikulum yang ditetapkan bersifat fleksibel sehingga memungkinkan mahasiswa banyak pilihan terutama bidang kompetensi tambahan;
5. Peninjauan kurikulum dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum S.1 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosialogis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan

menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pepaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan;
- e. Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);

- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), STIT AL-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung ini merupakan tindak lanjut dan implementasi terhadap SK Rektor Nomor Tahun 2016 tanggal 11 Februari 2016 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Surat Keputusan tersebut berdasar pada Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 serta Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013.

Tujuan penyusunan adalah tersusunnya dokumen kurikulum Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung yang mengacu KKNI, mulai dari Latar Belakang, Landasan, Visi–Misi, Tujuan Program Studi sampai dengan tersusunnya Struktur Kurikulum, Pendekatan Pembelajaran, Penilaian SDM serta Sarana Prasarana, dengan tersusunnya dokumen kurikulum yang merupakan tindak lanjut dari Pereraturan Presiden maupun Permendikbud serta SK Ketua tersebut di atas, diharapkan kurikulum ini dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dengan Demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya yang pada akhirnya dapat melahirkan *output* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan para alumni dari perguruan tinggi lain. Dengan kompetensi yang dimilikinya, lulusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) diproyeksikan memenuhi kualifikasi untuk bekerja dalam berbagai bidang kerja diantaranya sebagai; Pegawai Negeri Sipil/Pamong Praja, penyuluh PAUD, konsultan PAUD, Pegawai Lembaga Sadaya Masyarakat (LSM), khususnya yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN INSTITUSI DAN PROGRAM STUDI PIAUD

A. VISI DAN MISI INSTITUSI

Visi

Mewujudkan STIT Al-Hikmah Way Kanan yang bermutu dan berkarakter dengan Standar Nasional Pada Tahun 2021.

Misi

1. Menyelenggarakan Ilmu Tarbiyah, Program Studi PIAUD, MPI dan PGMI serta inovatif-kreatif dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan regulasi dan kebutuhan zaman;
2. Selalu meningkat mutu di bidang kompetensi (Kritis, Kreatif, Komunikatif dan Kolaboratif) dan literasi (Baca, Budaya, Teknologi dan Kebudayaan);
3. Selalu menanamkan karakter moral (IMTAQ) dan karakter ilmu pengetahuan (IPTEK) dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi;
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

1. Mengembangkan institusi STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter serta ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa;
2. Menghasilkan sarjana muslim/muslimah yang cerdas, berakhlakul karimah, dan berdaya saing dalam ilmu pendidikan baik secara teori dan praktisi;
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan luas, kreatif, inovatif yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
4. Menghasilkan kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;

B. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

Visi

Menjadikan Prodi PIAUD yang bermutu dan berkarakter dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sarjana strata satu yang cerdas, berakhlaqul karimah dan berdaya saing pada tahun 2017-2021.

Misi

1. Menyelenggarakan Program Studi PIAUD dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan regulasi dan kebutuhan zaman;
2. Selalu meningkat mutu dibidang kompetensi dan literasi Prodi PIAUD;
3. Selalu menanamkan karakter moral (IMTAQ) dan karakter ilmu pengetahuan (IPTEK) dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Prodi PIAUD;
4. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan prodi PIAUD untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan alumni;

Tujuan

1. Mengembangkan Prodi PIAUD menjadi program studi yang bermutu dan berkarakter serta ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa;
2. Menghasilkan sarjana muslim/muslimah yang cerdas, berakhlaqul karimah, dan berdaya saing dalam ilmu pendidikan Prodi PIAUD, baik secara teori dan praktisi;
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan luas, kreatif, inovatif yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
4. Menghasilkan kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan lulusan yang bermutu dan berkarakter di Prodi PIAUD;

BAB III STRUKTUR KURIKULUM

A. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
1	Pendidikan Pada Lembaga PIAUD/PAUD	Menjadi tenaga pendidik pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (RA/TK.KB,TPA,SPS) yang beriman, profesional, bertanggung jawab, unggul, di bidang pendidikan Islam dan mampu mengaplikasikan teori-teori pendidikan dalam kegiatan belajar sambil bermain dengan pendekatan belajar sambil bermain yang dilakukan secara profesional.
2	Konsultan PIAUD/PAUD	Menjadi tenaga pembimbing yang mampu memberikan layanan bimbingan kepada pendidik PIAUD/PAUD mengenai perkembangan anak, pengembangan kurikulum, pembuatan perencanaan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, serta dapat memberikan program parenting kepada orang tua.
3	Pengelola Lembaga PIAUD/PAUD	Menjadi pengelola lembaga PIAUD/PAUD (RA/TK, KB, TPA, SPS) yang dapat mengembangkan lembaga sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
4	Peneliti	Menjadi peneliti yang mampu mengangkat permasalahan dan fenomena kePAUD-an dengan pendekatan kolaboratif secara komprehensif sesuai dengan karakter lembaga PIAUD/PAUD.
5	Penulis dalam bidang PIAUD/PAUD	Menjadi Penulis yang handal dalam menjawab isu-isu strategis yang berhubungan dengan kePAUD-an.

B. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNi

1. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

C. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

1. Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Ketrampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai *humaniora* yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai *humaniora* sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. Keterampilan Khusus

- a. Terampil menari untuk AUD melalui kegiatan praktek dengan mahir;
- b. Terampil melukis untuk AUD dengan praktik langsung;
- c. Terampil mendongeng untuk AUD melalui kegiatan pelatihan mendongeng dengan mahir;
- d. Terampil melakukan gerakan senam melalui program senam sehat ceria bersama secara efektif dan efisien;
- e. Terampil membuat media pembelajaran untuk AUD melalui *Cooperative Learning* dengan efektif dan efisien;
- f. Terampil memainkan musik dan menciptakan lagu untuk AUD secara praktik langsung dengan mahir;
- g. Terampil menggunakan teknologi melalui program pengembangan media pembelajaran berbasis IT bagi AUD secara efektif dan efisien;
- h. Terampil membaca Al-Qur'an melalui program BTA dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid;
- i. Terampil mengelola lembaga AUD melalui program magang secara efektif dan efisien;
- j. Terampil mengevaluasi administrasi lembaga AUD melalui program secara efektif dan efisien.

4. Pengetahuan

- a. Mampu mengetahui dan memahami tahap perkembangan sosial dan emosional Anak Usia Dini;
- b. Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis menggunakan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris dengan baik dan benar;
- c. Mampu memahami konsep teoritis dan prosedur komunikasi pembelajaran untuk AUD melalui perkuliahan interaktif dengan baik dan benar;
- d. Mampu menguasai konsep nilai dan moral Agama Islam untuk PIAUD melalui perkuliahan interaktif dan *Problem Solving* dengan baik (Komprehensif).

- e. Mampu memahami materi pembelajaran pengetahuan keIslaman untuk AUD dengan baik dan benar.
- f. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistimetis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi konsep-konsep teoritis dalam bidang Pendidikan Islam anak usia dini.
- g. Mampu menguasai konsep teoritas dan prosedur kesehatan gizi untuk AUD melalui praktek langsung secara komprehensif.

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

D. Pemetaan Bahan Kajian

Capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

1. Keterampilan Umum

NO	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai	Pengembangan Diri dan Filsafat
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Pengembangan Diri dan Penelitian Pendidikan
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai <i>humaniora</i> sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Penelitian Pendidikan, Ilmu Bahasa dan Ilmu Pendidikan

4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Penelitian Pendidikan
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Penelitian Pendidikan dan Ilmu pendidikan
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Pengembangan Diri
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Ilmu Pendidikan
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Ilmu Bahasa
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Penelitian Pendidikan
10	Mahasiswa mampu menguasai penggunaan bahasa Arab dalam aspek berbicara, mendengar, membaca, dan menulis melalui kegiatan pembiasaan secara berkesinambungan	Ilmu Bahasa
11	Mahasiswa mampu memproduksi ide-ide dan melahirkan keterampilan hidup melalui kegiatan usaha mandiri secara inovatif	Filsafat dan Pengembangan Diri

2. Keterampilan Khusus

NO	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	Mampu menguasai dan mengamalkan ilmu-ilmu keislaman sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT.	Studi KeIslaman dan Ilmu Pendidikan
2	Mampu menafsirkan ilmu Al-Quran sebagai pembeda dan penjelas persoalan-persoalan keagamaan dalam masyarakat.	Studi KeIslaman, dan Ilmu Sosial

3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran di RA/TK dan di masyarakat.	Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Diri
4	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di di RA/TK dan di masyarakat.	Studi KeIslaman dan Ilmu Pendidikan
5	Mampu mengolah data-data statistik dalam pengembangan penerapan penelitian berbasis riset dalam masyarakat.	Penelitian Pendidikan
6	Mampu berkomunikasi dengan baik sesuai dengan disiplin keilmuan program studi pendidikan guru RA.	Ilmu Bahasa
7	Mahasiswa mampu memahami ulum Al-Qur'an yang diperlukan sebagai salah satu alat dalam memahami Al-Qur'an melalui pendekatan transdisipliner secara utuh dan mendalam.	Studi KeIslaman
8	Mahasiswa mampu memahami status hadits, sejarah dan perkembangannya sebagai dasar dan sumber hukum Islam melalui pendekatan transdisipliner secara utuh dan mendalam.	Studi KeIslaman
9	Mahasiswa mampu menganalisis materi-materi filsafat dan ilmu kalam melalui pendekatan transdisipliner secara mendalam.	Filsafat
10	Mahasiswa mampu mengaplikasikan materi-materi dalam hukum Islam melalui pendekatan transdisipliner secara komprehensif.	Studi KeIslaman

3. Aspek Pengetahuan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam dunia percakapan dan tulisan berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) secara praktis.	Ilmu Bahasa
2	Mahasiswa mampu memahami kajian tentang agama-agama melalui pendekatan transdisipliner berbasis masyarakat multikultural secara komprehensif.	Ilmu Bahasa
3	Mahasiswa mampu memahami ulum Al-Qur'an yang diperlukan sebagai salah satu alat dalam memahami Al-Qur'an melalui pendekatan transdisipliner secara utuh dan mendalam.	Studi KeIslaman
4	Mahasiswa mampu memahami status hadits, sejarah dan perkembangannya sebagai dasar dan sumber hukum Islam melalui pendekatan transdisipliner secara utuh dan mendalam.	Studi KeIslaman
5	Mahasiswa mampu menganalisis materi-materi filsafat dan ilmu kalam melalui pendekatan transdisipliner secara mendalam.	Filsafat
6	Mahasiswa mampu mengaplikasikan materi-materi dalam hukum Islam melalui pendekatan transdisipliner secara komprehensif.	Studi KeIslaman

E. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Nasional

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Pancasila	2	STI 1022
2	Kewarganegaraan	2	STI 2122
3	Bahasa Indonesia	2	STI 1032
4	Studi KeIslaman	3	STI 1013
TOTAL		9	

2. Mata Kuliah Penciri STIT AL-HIKMAH

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Bahasa Inggris	3	STI 2103
2	Islam dan Ilmu Pengetahuan	2	STI 1062
3	Bahasa Arab	3	STI 2093
4	Penulisan Karya Ilmiah	3	STI 1053
5	Al-Qur'an Metode UMMI	3	STI 1083
6	Dasar-dasar Robotik	3	STI 2163
7	Praktik Mengajar	2	STI 4362
8	PPL	4	STI 5464
9	KKS	4	STI 6554
10	KKL	4	STI 7564
11	Seminar Proposal	4	STI 7574
12	Skripsi	6	STI 7586
TOTAL		41	

3. Mata Kuliah Wajib

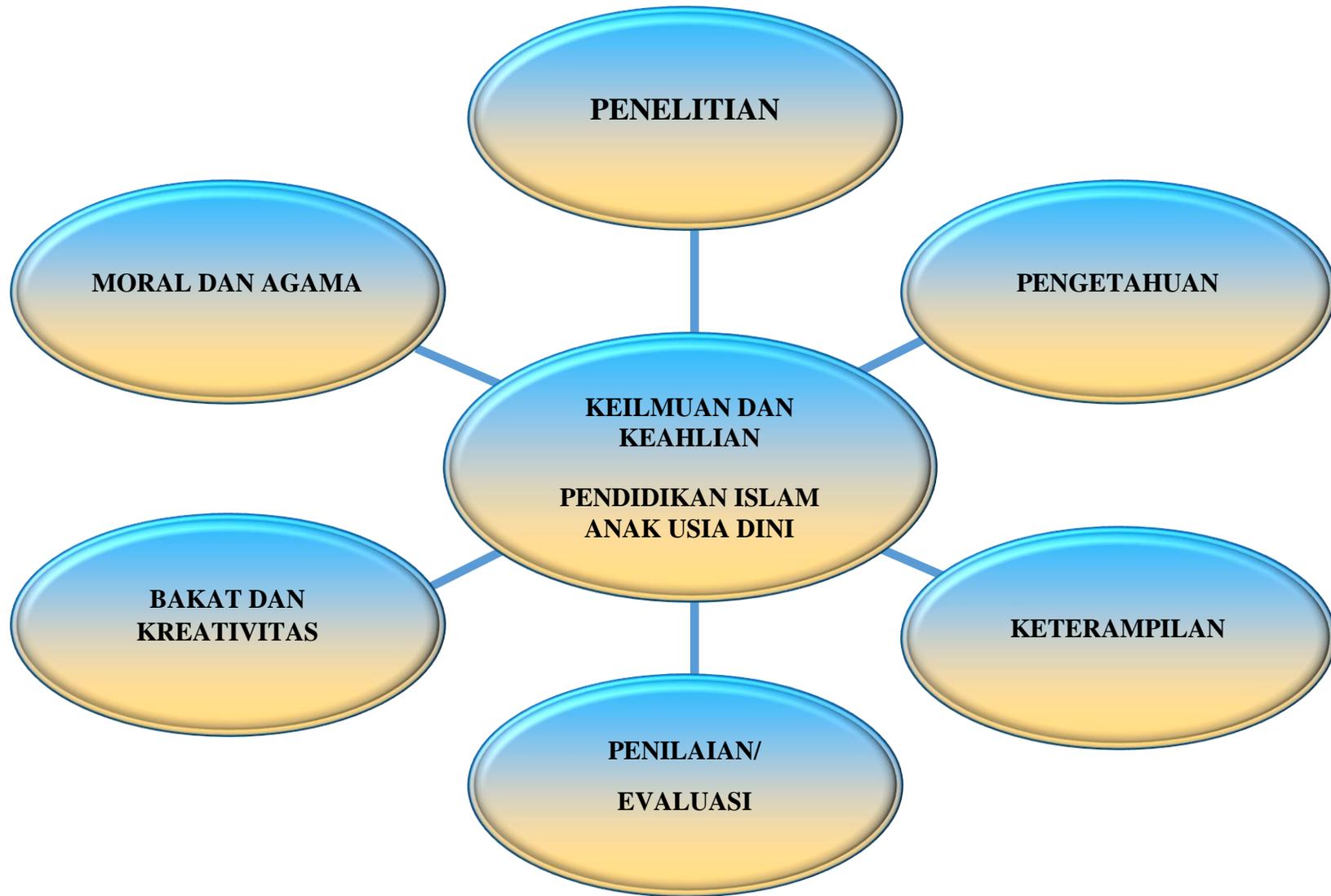
NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Kewirausahaan	3	AUD 1043
2	Aplikasi Komputer Pembelajaran Sekolah	3	AUD 1073
3	Bimbingan dan Konseling	2	AUD 2112
4	Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan	2	AUD 2132
5	Psikologi Pendidikan	2	AUD 2142
6	Pengantar Kurikulum	2	AUD 2152
7	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	AUD 2173
8	Konsep Dasar AUD	2	AUD 3182
9	Metode Pengembangan Moral dan Agama	3	AUD 3193
10	Perencanaan Pembelajaran	3	AUD 3203
11	Pengembangan Bahasa dan Sosial AUD	2	AUD 3212
12	Pengembangan Motorik Halus	2	AUD 3222
13	Strategi Pembelajaran AUD	3	AUD 3233
14	Perkembangan Kognitif AUD	2	AUD 3242

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
15	Psikologi Perkembangan AUD	2	AUD 3252
16	Media Pembelajaran AUD	3	AUD 3263
17	Telaah dan Pengembangan Kurikulum AUD	3	AUD 4273
18	Bermain dan Permainan	2	AUD 4282
19	Neuroscience	2	AUD 4292
20	Model Pembelajaran AUD	3	AUD 4303
21	Matematika dan Sains AUD	3	AUD 4313
22	Praktik Observasi Pendidikan	2	AUD 4322
23	Kesehatan dan Gizi AUD	3	AUD 4333
24	Antropobiologi	2	AUD 4342
25	Ilmu Pendidikan Islam	2	AUD 4352
26	Pendidikan Anak dalam Keluarga	2	AUD 5372
27	Aplikasi Media Pembelajaran Komputer AUD	2	AUD 5382
28	Assesmen dan Intervensi Perkembangan AUD	3	AUD 5393
29	Seni Musik dan Tari AUD	3	AUD 5403
30	Manajemen Pendidikan AUD	2	AUD 5412
31	Pembelajaran Olah Raga AUD	2	AUD 5422
32	Psikopatologi	2	AUD 5432
33	Kecerdasan Jamak	2	AUD 5442
34	Kapita Seleкта	2	AUD 5452
35	Evaluasi Pembelajaran	3	AUD 6473
36	Statistik Pendidikan	3	AUD 6483
37	Pengelolaan Kelompok Bermain	2	AUD 6492
38	Perkembangan Bakat dan Kreativitas	3	AUD 6503
39	Pengelolaan Taman Kanak-kanak	2	AUD 6512
40	Seni Mendongeng	3	AUD 6523
41	Pengelolaan Tempat penitipan Anak	2	AUD 6532
42	Parenting	2	AUD 6542
TOTAL			

4. Mata Kuliah Pilihan

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1			
2			
3			
TOTAL			
SKS yang harus diambil dari SKS			

F. Peta Kurikulum



G. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO	Profil	Mata Kuliah
1	Pendidikan Pada Lembaga PIAUD/PAUD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi KeIslaman ▪ Al-Qur'an Metode UMMI ▪ Konsep Dasar AUD ▪ Metode Pengembangan Moral dan Agama ▪ Pengelolaan Kelompok Bermain ▪ Pengelolaan Taman Kanak-Kanak ▪ Seni Musik dan Tari AUD ▪ Perkembangan Kognitif AUD ▪ Pengembangan Bahasa dan Sosial AUD ▪ Ilmu Pendidikan Islam ▪ Model Pembelajaran AUD ▪ Aplikasi Media Pembelajaran Komputer AUD ▪ Islam dan Ilmu Pengetahuan ▪ Matematika dan Sains AUD ▪ Psikologi Perkembangan AUD ▪ Perkembangan Bakat dan Kreativitas ▪ Pengembangan Motorik Halus ▪ Strategi Pembelajaran AUD ▪ Pendidikan Anak dalam Keluarga ▪ Bermain dan Permainan ▪ Seni Mendongeng ▪ Kewarganegaraan ▪ Perencanaan Pembelajaran ▪ Manajemen Pendidikan AUD ▪ Kesehatan dan Gizi AUD ▪ Neuroscience ▪ Antropobiologi ▪ Kecerdasan Jamak ▪ Assesmen dan Intervensi Perkembangan AUD ▪ Bimbingan dan Konseling ▪ Parenting ▪ Pembelajaran Olah Raga AUD ▪ Praktik Observasi Pendidikan ▪ Praktik Mengajar ▪ Seminar Proposal ▪ KKS ▪ KKL ▪ PPL ▪ Skripsi
2	Konsultan PIAUD/PAUD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Psikologi Pendidikan ▪ Psikologi Perkembangan AUD ▪ Psikopatologi

NO	Profil	Mata Kuliah
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan dan Gizi AUD ▪ Metode Pengembangan Moral dan Agama ▪ Parenting ▪ Assesmen dan Intervensi Perkembangan AUD ▪ Neuroscience ▪ Pendidikan Anak dalam Keluarga ▪ Pengembangan Bahasa dan Sosial AUD ▪ Perkembangan Kognitif AUD
3	Pengelola Lembaga PIAUD/PAUD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Manajemen Pendidikan AUD ▪ Telaah dan Pengembangan Kurikulum AUD ▪ Evaluasi Pembelajaran ▪ Kewirausahaan ▪ Pengelolaan Kelompok Bermain ▪ Pengelolaan Taman Kanak-Kanak ▪ Pengelolaan Tempat penitipan Anak ▪ Media Pembelajaran AUD ▪ Aplikasi Komputer Pembelajaran Sekolah
4	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metodologi Penelitian Pendidikan ▪ Evaluasi Pembelajaran ▪ Statistik Pendidikan ▪ Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan ▪ Penulisan Karya Ilmiah ▪ Dasar-dasar Robotik ▪ Perkembangan Bakat dan Kreativitas ▪ Neuroscience ▪ Kecerdasan Jamak
5	Penulis dalam bidang PIAUD/PAUD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahasa Indonesia ▪ Bahasa Arab ▪ Bahasa Inggris ▪ Penulisan Karya Ilmiah ▪ Dasar-dasar Robotik ▪ Media Pembelajaran AUD ▪ Aplikasi Komputer Pembelajaran Sekolah
6	Asesor PIAUD/PAUD	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Telaah dan Pengembangan Kurikulum AUD ▪ Kapita Seleкта ▪ Manajemen Pendidikan AUD ▪ Pengelolaan Tempat penitipan Anak ▪ Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan ▪ Pengantar Kurikulum ▪ Evaluasi Pembelajaran ▪ Perkembangan Bakat dan Kreativitas

H. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	STI 1013	Studi KeIslaman	3
2	STI 1022	Pancasila	2
3	STI 1032	Bahasa Indonesia	2
4	AUD 1043	Kewirausahaan	3
5	STI 1053	Penulisan Karya Ilmiah	3
6	STI 1062	Islam dan Ilmu Pengetahuan	2
7	AUD 1073	Aplikasi Komputer Pembelajaran Sekolah	3
8	STI 1083	Al-Qur'an Metode UMMI	3
JUMLAH			21

Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	STI 2093	Bahasa Arab	3
2	STI 2103	Bahasa Inggris	3
3	AUD 2112	Bimbingan dan Konseling	2
4	STI 2122	Kewarganegaraan	2
5	AUD 2132	Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan	2
6	AUD 2142	Psikologi Pendidikan	2
7	AUD 2152	Pengantar Kurikulum	2
8	STI 2163	Dasar-dasar Robotik	3
9	AUD 2173	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
JUMLAH			22

Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	AUD 3182	Konsep Dasar AUD	2
2	AUD 3193	Metode Pengembangan Moral dan Agama	3
3	AUD 3203	Perencanaan Pembelajaran	3
4	AUD 3212	Pengembangan Bahasa dan Sosial AUD	2
5	AUD 3222	Pengembangan Motorik Halus	2
6	AUD 3233	Strategi Pembelajaran AUD	3
7	AUD 3242	Perkembangan Kognitif AUD	2
8	AUD 3252	Psikologi Perkembangan AUD	2
9	AUD 3263	Media Pembelajaran AUD	3
JUMLAH			22

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	AUD 4273	Telaah dan Pengembangan Kurikulum AUD	3
2	AUD 4282	Bermain dan Permainan	2
3	AUD 4292	Neuroscience	2
4	AUD 4303	Model Pembelajaran AUD	3
5	AUD 4313	Matematika dan Sains AUD	3
6	AUD 4322	Praktik Observasi Pendidikan	2
7	AUD 4333	Kesehatan dan Gizi AUD	3
8	AUD 4342	Antropobiologi	2
9	AUD 4352	Ilmu Pendidikan Islam	2
10	STI 4362	Praktik Mengajar	2
JUMLAH			24

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	AUD 5372	Pendidikan Anak dalam Keluarga	2
2	AUD 5382	Aplikasi Media Pembelajaran Komputer AUD	2
3	AUD 5393	Assesmen dan Intervensi Perkembangan AUD	3
4	AUD 5403	Seni Musik dan Tari AUD	3
5	AUD 5412	Manajemen Pendidikan AUD	2
6	AUD 5422	Pembelajaran Olah Raga AUD	2
7	AUD 5432	Psikopatologi	2
8	AUD 5442	Kecerdasan Jamak	2
9	AUD 5452	Kapita Seleкта	2
10	STI 5464	PPL	4
JUMLAH			24

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	AUD 6473	Evaluasi Pembelajaran	3
2	AUD 6483	Statistik Pendidikan	3
3	AUD 6492	Pengelolaan Kelompok Bermain	2
4	AUD 6503	Perkembangan Bakat dan Kreativitas	3
5	AUD 6512	Pengelolaan Taman Kanak-kanak	2
6	AUD 6523	Seni Mendongeng	3
7	AUD 6532	Pengelolaan Tempat penitipan Anak	2
8	AUD 6542	Parenting	2
9	STI 6554	KKS	4
JUMLAH			24

Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	STI 7564	KKL	4
2	STI 7574	Seminar Proposal	4
3	STI 7586	Skripsi	6
JUMLAH			14

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
-	-	-	-
JUMLAH			-

BAB IV

SISTEM PEMBELAJARAN

A. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) salah satunya menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa bersama dosen memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi di bawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran;
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran;
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu;
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata;
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen;

- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen;
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya;
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, diantaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain).

Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua fikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat

diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. *Collaborative Learning (CbL)*

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata

data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

B. Penilaian Hasil Belajar

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

b. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

c. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

d. Norma Penilaian

1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Contoh:

$$\text{Nilai} = \frac{60}{80} \times 100 = 75/B$$

- 2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI BOBOT	KETERANGAN
80 – 100	A	4.00	Sangat baik
70 – 79	B	3.00	Baik
60 – 69	C	2.00	Cukup
50 – 59	D	1.00	Tidak lulus
49 >	E	0.00	Tidak lulus

e. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
- 2) Nilai dapat berubah apabila:
 - a) Materi yang diadakan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
 - b) Materi yang diadakan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
 - c) Perubahan nilai atas inisiatif dosen yang dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari ketua Jurusan/Program Studi dengan alasan yang dapat diterima.

f. Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mencapai predikat dengan pujian:
 - a) S1 dengan IPK minimum 3,51
 - b) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram.
 - c) Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat kelulusan Sangat Memuaskan.
- 2) Predikat Pujian apabila IPK 3,51 ke atas
- 3) Predikat sangat Memuaskan apabila IPK 2,76 – 3,50

4) Predikat Memuaskan apabila IPK 2,00 – 2,75.

g. Sistem Penilaian

1) Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut:

- a) UAS (25 – 40%)
- b) UTS (20 – 30%)
- c) Tugas (15 – 30%)
- d) Partisipasi (0 – 15 %)
- e) Kehadiran (0 – 15 %)

(Jumlah presentase keseluruhan komponen harus 100 %)

* kecuali matakuliah yang berkarakteristik khusus.

- 2) Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.
- 3) Dosen masuk kelas sejumlah 14 kali tatap muka untuk 2 atau 3 sks. 28 kali tatap muka untuk 4 atau 6 sks dan selebihnya berlaku kelipatannya.
- 4) Tidak ada ujian susulan dalam bentuk apapun.

C. TENAGA PENGAJAR

Tenaga Pengajar Berasal Dari Dosen-Dosen Tetap dan Tidak Tetap STIT Al-Hikmah Pisang Baru, Way Kanan.

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN	Tanggal Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ermayanti	2127018601	27-01-1986	Lektor	M.Pd, S.Pd.I		Manajemen Pendidikan
2	Jumadi Rohman	2112068003	12-06-1980	Lektor	M.Pd, S.Pd.I		Manajemen Pendidikan
3	Dewi Nur Aini	2103049202	03-04-1992	Lektor	S.Pd.I, S.Pd.I		Pendidikan Agama Islam
4	Muhamat Muzaki	2123118903	23-11-1989	Lektor	M.Pd, S.Pd		Pendidikan Agama Islam
5	Muhammad Imron Rosyadi	2129108404	29-10-1984	Lektor	M.Si, S.Pd		Pendidikan Agama Islam
6	Saipul Umar	2118019102	18-01-1991	Lektor	M.Pd, S.Pd.I		Sains
7	Uswatun Chasanah	2111049501	11-04-1995	Asisten Ahli	M.Pd		Bimbingan & Konseling
8							

D. Sarana Prasarana Perkuliahan

Sarana dan Prasarana pembelajaran di STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan wajib memiliki standar, berupa kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Standar sarana STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan

Untuk standar sarana pembelajaran pada STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan terdiri dari : 1) Perabot, 2) Peralatan pendidikan, 3) Media pendidikan, 4) Buku, 5) Sarana teknologi informasi dan komunikasi, 6) Sarana olahraga, dan 7) Fasilitas umum.

2. Standar Prasarana

- a. Cakupan prasarana pembelajaran di STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan wajib memenuhi standar yaitu: 1) lahan, 2) ruang kelas, 3) perpustakaan, 4) laboratorium, 5) tempat olah raga, 6) ruang unit mahasiswa, 7) ruang pimpinan perguruan tinggi, 8) ruang dosen, 9) ruang tata usaha, 10) asrama mahasiswa, dan 10) fasilitas umum yang meliputi: a) jalan, b) air bersih, c) listrik, d) jaringan komunikasi suara, dan e) data.
- b. Standar lahan STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan berada dalam lingkungan yang nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.
- c. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal A atau setara.
- d. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai.

E. Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Standar Penjaminan mutu program studi MPI STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar, yakni:

1. Standar Kompetensi Lulusan

- a. Standar kompetensi lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran.
- c. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah :
 - 1) Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI
 - 2) Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif atau integratif. tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Standar proses mencakup :

- a. Karakteristik proses pembelajaran
- b. Perencanaan proses pembelajaran
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran
- d. Beban belajar mahasiswa

4. Karakteristik Proses Pembelajaran

- a. Interaktif sebagaimana dimaksud di atas menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b. Holistik sebagaimana dimaksud di atas menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. Sainifik dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

- e. Kontekstual dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. Tematik dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. Efektif dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- i. Berpusat pada mahasiswa dapat dinyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

5. Rencana Proses Pembelajaran:

1. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).
2. Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
3. Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat
 - a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai

- e) Metode pembelajaran
 - f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h) Kriteria, indicator, dan bobot penilaian;
 - i) Daftar referensi yang digunakan.
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkata dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) dengan karakteristik.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

8. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan di wadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
9. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. Response dan tutorial;
 - c. Seminar;
 - d. Praktikum atau praktik lapangan;
10. Bentuk pembelajaran bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilanya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
11. Bentuk pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
12. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

7. Beban Belajar Mahasiswa:

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antar semester.

- a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
- b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (Sembilan) sks;
- c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Apabila semester antara diselenggarakan perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian

akhir semester. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan Program studi Manajemen pendidikan Islam paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 145 (seratus empat puluh lima) SKS.

8. Standar Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.
- b. Prinsip penilaian hendaknya mencakup:
 - 1) Prinsip edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - 2) Prinsip otentik, yaitu penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Prinsip objektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilaian dan yang dinilai.
 - 4) Prinsip akuntabel, yaitu penilaian yang di laksanakan sesuai dengan prosedur dan criteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - 5) Prinsip transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- c. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- d. Instrument penilaian terdiri atas:
 - 1) Penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - 2) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - 3) Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument penilaian.

- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
- f. Mekanisme penilaian terdiri atas:
 - 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
 - 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa;
 - 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- g. Prsedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
- h. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:
 - 1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - 2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - 3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- i. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - 2) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - 3) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
 - 4) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - 5) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
 - 6) Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

- j. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- k. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- l. Mahasiswa program diploma dan sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
- m. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol);
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
 - 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).
- n. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh izasah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping izasah sesuai dengan peraturan perundangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Agama No. 353 tahun 2004 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam, dan Penyusunan Kurikulum mengacu KKNI;
- Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;
- Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Milik Negara (BHMN);
- Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;